

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Korelasi adalah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan antara variabel ada yang bersifat positif dan negatif. Secara umum ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung (Agung, 2016).

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah keutuhan keluarga sedangkan variabel terikat (Y) adalah kenakalan remaja. Berikut ini adalah gambaran hubungan antara variabel X dan variabel Y.



Keterangan :

- : Hubungan variable X dengan variabel Y
- X : Keutuhan Keluarga
- Y : Kenakalan Remaja

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian mengenai data yang akan dikumpulkan serta menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kenakalan non-konformis ekstrim seperti pencurian kecil-kecilan.
- c. Kenakalan non-konformis ringan seperti pinjaman tanpa izin dan tingkah lakunya kasar.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008). Menurut (Arikunto, 2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15 tahun hingga 18 tahun. Dengan demikian, peneliti mengambil populasinya seluruh siswa kelas X, XI dan XII di SMAN 1 Selat Panjang yang berjumlah 746 orang.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas X , XI dan XII SMAN 1 Selat Panjang

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
X IPA 1	36	XI IPA 4	34
X IPA 2	36	XI IPA 5	35
X IPA 3	36	XI IPS 1	29
X IPA 4	36	XI IPS 2	34
X IPA 5	36	XII IPA 1	29
X IPS 1	30	XII IPA 2	26
X IPS 2	30	XII IPA 3	29
X IPS 3	40	XII IPA 4	28
XI IPA 1	34	XII IPA 5	30
XI IPA 2	34	XII IPS 1	32
XI IPA 3	34	XII IPS 2	28
		XII IPS 3	30
Jumlah			746



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiono, 2008).

Menurut Arikunto (2006), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua karena keterbatasan dana dan tenaga, maka peneliti mengambil 25% dari 746 jumlah populasi yaitu sebanyak 186 orang.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya menggunakan *stratified cluster random sampling*. Dimana peneliti mengambil sampel dengan cara mengacak setiap tingkatan kelas. Kelas diacak dengan cara memasukkan lipatan kertas yang berisi nama-nama kelas kedalam sebuah botol, antara kelas IPA dan IPS dibedakan tidak digabung, sehingga diperoleh kelas mana saja yang akan dijadikan sampel, seperti yang ada di tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel untuk Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 2	36
2	X IPS 1	30
3	XI IPA 5	35
4	XI IPS 2	34
5	XII IPA 3	29
6	XII IPS 1	32
Jumlah		196

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui jumlah siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sejumlah 196 orang yaitu lebih dari 25% jumlah populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Idrus (2009) merupakan cara untuk menjawab problematika penelitian yang telah dirumuskan dalam rancangan penelitian. Untuk memperoleh data yang dimaksud peneliti menggunakan skala, yaitu skala keutuhan keluarga dan skala kenakalan remaja.

1 Skala Keutuhan Keluarga

Skala ini mengukur variabel keutuhan keluarga. Skala ini disusun berdasarkan indikator-indikator keutuhan keluarga yang peneliti susun berdasarkan definisi keutuhan keluarga menurut teori Gerungan (2009) yaitu memiliki struktur keluarga yang lengkap, kedua orangtua tidak terlalu sibuk, orangtua tidak bercerai dan terdapat interaksi yang baik dalam keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai untuk setiap alternative jawaban yang diberikan untuk aitem positif (favorable) atau aitem yang mendukung pada subjek yaitu : (Ya) : 2 dan (tidak) 1. Sedangkan pernyataan dalam skala yang mengandung aitem negative (unfavorable) atau pernyataan yang tidak mendukung subjek diberi nilai sebagai berikut : (Ya) : 1 dan (Tidak) : 2.

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperoleh subjek pada setiap butir skalanya. Tingginya skor yang diperoleh subjek menunjukkan tingginya tingkat keutuhan keluarga yang dimiliki oleh suatu keluarga dan sebaliknya, rendahnya skor menunjukkan rendahnya keutuhan keluarga tersebut.

Jumlah aitem yang dipersiapkan untuk skala keutuhan keluarga ini sebanyak 30 aitem, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel3.3
Blue Print Skala Keutuhan Keluarga (X) Sebelum Try Out

No	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Struktur keluarga lengkap	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Kedua orangtua tidak terlalu sibuk	7, 9, 11, 13, 15, 17	8, 10, 12, 14, 16, 18, 19	13
3	Orangtua tidak bercerai	20	21	2
4	Terdapat interaksi yang baik dalam keluarga	22, 24, 26, 28	23, 25, 27, 29, 30	9
Jumlah Aitem				30

*Keterangan F =Favorable, UF = Unfavorable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Kenakalan Remaja

Skala ini mengukur variabel kenakalan remaja. Skala ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari teori Kartono (1991) yang mengemukakan tiga aspek dalam kenakalan remaja yaitu kenakalan terang-terangan, kenakalan *non-konformis ekstrim* dan *kenakalan non-konformis ringan*.

Skala ini disusun berdasarkan modifikasi skala likert yang dibuat dengan 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban yang netral. Aitem-aitem dalam skala kenakalan remaja hanya mengandung favorabel atau aitem yang mendukung subjek, hal ini dikarenakan dalam alternatif jawaban sudah mengandung jawaban yang unfavorabel. Pada masing-masing alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut : sangat sering (SS), sering (S), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Pemberian skor untuk aitem favorabel yaitu nilai jawaban sangat sering (SS) = 4, sering (S) = 3 , jarang (JR) = 2, tidak pernah (TP) = 1.

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperoleh subjek pada setiap butir skalanya. Tingginya skor yang diperoleh subjek menunjukkan tingginya tingkat kenakalan remaja dan sebaliknya, rendahnya skor menunjukkan rendahnya tingkat kenakalan remaja tersebut.

Jumlah aitem yang dipersiapkan untuk skala keutuhan keluarga ini sebanyak 30 aitem, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4

Blue Print Skala Kenakalan Remaja (Y) (Sebelum Try Out)

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem	Jumlah
			F	
1	Kenakalan terang-terangan	Pengrusakan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
		Penganiayaan	9, 10, 11, 12	4
		Pengeroyokan	13, 14, 15, 16	4
2	Kenakalan non-konformis ekstrim	Pelacuran	17, 18	2
		Pencurian kecil-kecilan	19, 20, 21, 22, 23	5
3	Kenakalan non-konformis ringan	Pinjaman tanpa izin	24, 25, 26	3
		Tingkah lakunya kasar	27, 28, 29, 30	4
Jumlah Aitem				30

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable***E. Uji Coba Alat Ukur, Validitas dan Reliabilitas****1. Uji Coba Alat Ukur**

Uji coba dilakukan pada tanggal 12 Juli 2017 di SMAN 1 Selat Panjang dengan jumlah subjek sebanyak 100 orang. Subjek untuk uji coba ditentukan dengan cara mengacak semua sisa kelas yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Terdapat dua alat ukur yang diberikan kepada subjek, yaitu skala keutuhan keluarga dan skala kenakalan remaja. Dari 100 orang subjek yang diberikan alat ukur hanya 94 orang yang mengembalikan dengan utuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermanfaatan, dan kebermaknaan inferensi tertentu yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk menunjukkan tingkat keshahihan atau ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi (*content validity*). Azwar (2012) menjelaskan bahwa validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*). Pendapat professional dalam menguji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi.

3. Uji Daya Deskriminasi

Azwar (2012) menjelaskan apabila aitem memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi diatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,25. Dengan demikian aitem koefisien $<0,25$ dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,25$.

Berdasarkan hasil analisis sebanyak dua kali terhadap 30 aitem pada skala keutuhan keluarga yang telah diujicobakan, terdapat 5 aitem yang gugur karena koefisien korelasi $<0,25$ dengan rentan 0,195 hingga 0,140 dan 25 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,25 yaitu berkisar 0,254 hingga 0,542. Berikut ini menunjukkan *blue print* skala keutuhan keluarga dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*try out*), dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5

Skala Keutuhan Keluarga Hasil Try Out

No	Indikator	Butir Aitem Valid		Butir Aitem Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
1	Struktur keluarga lengkap	1, 3, 5	2, 4, 6	-	-	6
2	Kedua orang tua tidak terlalu sibuk	7, 9, 11, 13, 15, 17	12, 16, 18, 19	-	8, 10, 14	13
3	Orang tua tidak bercerai	20	21	-	-	2
4	Terdapat interaksi yang baik dalam keluarga	24, 26, 28	25, 27, 29, 30	22	23	9
Jumlah		13	12	1	4	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala keutuhan keluarga yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
Skala Keutuhan Keluarga Untuk Penelitian

No	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Struktur keluarga lengkap	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2	Kedua orangtua tidak terlalu sibuk	7, 8, 9, 11, 12, 14,	10, 13, 15, 16	10
3	Orangtua tidak bercerai	17	18	2
4	Terdapat interaksi yang baik dalam keluarga	19, 21, 23	20, 22, 24, 25	7
Jumlah Aitem				25

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis sebanyak dua kali terhadap 30 aitem pada skala kenakalan remaja yang telah diujicobakan, terdapat 9 aitem yang gugur karena koefisien korelasi $< 0,25$ dengan rentan 0,228 hingga -0,081 dan 21 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,25 yaitu berkisar 0,270 hingga 0,655. Berikut ini menunjukkan *blue print* skala kenakalan remaja dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*try out*), dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Skala Kenakalan Remaja Hasil Try Out

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	Kenakalan terang-terangan	Pengrusakan	1, 2, 4, 5, 6, 7	3, 8	8
		Penganiayaan	9, 12	10, 11	4
		Pengeroyokan	13, 14, 15	16	4
2	Kenakalan non-konformis ekstrim	Pelacuran	-	17, 18	2
		Pencurian kecil-kecilan	19, 22, 23	20, 21	5
3	Kenakalan non-konformis ringan	Pinjaman tanpa izin	24, 25, 26	-	3
		Tingkah lakunya kasar	27, 28, 29, 30	-	4
Jumlah Aitem			21	9	30

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka *blue print* skala kenakalan remaja yang baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Skala Kenakalan Remaja Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	jumlah	
			F	UF
1	Kenakalan terang-terangan	Pengrusakan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Penganiayaan	7, 8	2
		Pengeroyokan	9, 10, 11	3
2	Kenakalan non-konformis ekstrim	Pelacuran	-	-
		Pencurian kecil-kecilan	12, 13, 14	3
3	Kenakalan non-konformis ringan	Pinjaman tanpa izin	15, 16, 17	3
		Tingkah lakunya kasar	18, 19, 20, 21	4
Jumlah Aitem			21	

*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Azwar (2012) menjelaskan bahwa reliabilitas mampu menghasilkan data yang reliabel dan suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputerisasi *Statistical of Package for Social Sciences (SPSS) 17.0 for windows*.

Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi reliabilitas dan begitu sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada aitem skala keutuhan keluarga diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,836, sementara aitem skala kenakalan remaja diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,891. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel untuk digunakan sesuai dengan kaidah Azwar (2012), bahwa koefisien reliabilitas dikatakan reliabel apabila mendekati angka 1,00.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan korelasi *Product Moment* oleh Pearson. Korelasi product moment adalah teknik analisa yang akan melihat hubungan antar dua variabel (Idrus, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan variabel keutuhan keluarga dengan variabel kenakalan remaja. Analisa data dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi aplikasi program SPSS 17.00 *for windows*.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Selat Panjang. Jadwal penelitian dapat dilihat pada table 3.9 berikut:

tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Waktu
1	Persiapan penelitian	
	a. Pengajuan sinopsis	Februari 2016
	b. Pengarahan sinopsis	Februari 2016-Juni 2016
	c. Penyusunan dan konsultasi proposal	September 2016-Maret 2017
	Penelitian	
	a. Seminar proposal	12 April 2017
	b. Perbaikan seminar proposal	27 April 2017-15 Mei 2017
2	Uji instrument penelitian	12 Juli 2017
3	Pengolahan data uji instrument penelitian	14 Juli 2017
4	Penyusunan kembali instrument penelitian	19 Juli 2017
5	Pelaksanaan penelitian	22 Agustus 2017
6	Pengolahan data penelitian	25 Agustus 2017
7	Penyusunan dan konsultasi laporan penelitian	08 September 2017
8	Seminar hasil	25 Oktober 2017
9	Ujian munaqasyah	13 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.